

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam menghadapi krisis finansial yang terjadi sekarang ini, dituntut untuk lebih memaksimalkan kinerjanya dalam berbagai hal. Dalam melakukan hal tersebut di dalam sebuah perusahaan diperlukan manajemen yang baik, yang dapat mengelola semuanya dengan maksimal dan efisien. Itu sebabnya perusahaan sangatlah dituntut untuk memperbaiki kinerjanya. Dimana keberhasilan operasi, kinerja dan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang tergantung dari keputusan tim manajemen itu sendiri.

Manajemen juga perlu melakukan penilaian atas kinerja keuangannya per periode sehingga berdasarkan hasil kinerja tersebut tim manajemen dapat mengetahui maju mundurnya perusahaan tersebut, yang nantinya akan berguna bagi perusahaan di masa yang akan datang dalam hal pengambilan keputusan. Dalam pengambilan keputusan oleh pihak manajemen perusahaan, pemilik perusahaan perlu melihat laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan adalah bagian dari proses.

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.1 Paragraf ke 7 (IAI, 2009 : 2), tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut

posisi keuangan kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai. Namun demikian, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pemakai dalam mengambil keputusan karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dan kejadian masa lalu, dan tidak diwajibkan informasi non keuangan. Laporan keuangan adalah bentuk informasi yang dapat mencerminkan keadaan keuangan suatu perusahaan yang sebenarnya. Sebagaimana fungsi laporan keuangan itu sendiri yaitu memberikan gambaran yang jelas mengenai posisi keuangan perusahaan yang telah disusun berdasarkan ketentuan prinsip akuntansi yang berlaku saat ini. Dengan melihat laporan keuangan perusahaan yang telah disusun berdasarkan ketentuan prinsip akuntansi yang berlaku saat ini. Dengan melihat laporan keuangan perusahaan apakah baik atau masih kurang dan perlu ditingkatkan lagi. Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, maka diperlukan laporan keuangan perusahaan seperti laporan neraca dan laporan laba rugi. Laporan keuangan tersebut dianalisis dengan menggunakan berbagai macam alat analisis, salah satunya adalah Analisis *Common Size*.

Analisis *Common Size* adalah analisis yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan dengan cara seluruh item yang ada di laporan laba rugi dibagi dengan penjualan, sedangkan seluruh item yang ada pada laporan neraca dibagi dengan aktiva. Dalam laporan *common size*, seluruh akun dinyatakan dalam

presentase dan tidak ditunjukkan jumlah moneterinya. Dalam laporan keuangan *common size* (laporan yang berukuran sama) adalah karena total jumlah akun-akun dalam kelompok yang bersangkutan adalah 100%. Kelebihan dari analisis *common size* itu sendiri adalah dapat mempermudah kita dalam membaca laporan keuangan sebuah perusahaan, karena perhitungan analisis *common size* ini dihitung perkomponen yang ada dalam laporan keuangan, kemudian membantu pembuat keputusan dalam memprediksi hasil dimasa depan, dan juga informasi dari analisis *common size* ini dapat menghasilkan sesuatu yang dapat diverifikasi disajikan dengan jujur dan netral “dapat diverifikasi” artinya informasi dapat dikonfirmasi, “penyajian jujur” berarti informasi mencerminkan realitas dan “netral” berarti informasi tersebut benar.

PT. Astra Internasional, Tbk adalah salah satu dari beberapa perusahaan *go public* di Indonesia yang terkenal di industri bisnis baik nasional maupun internasional. Astra memulai bisnisnya sebagai sebuah perusahaan perdagangan umum dengan nama PT. Astra International Inc. Pada tahun 1990, dilakukan perubahan nama menjadi PT. Astra International, Tbk. Selama 58 tahun, Astra telah menjadi saksi pasang surut ekonomi Indonesia dan terus berkembang dengan memanfaatkan peluang bisnis berbasis sinergi yang luas dengan pihak eksternal maupun internal Grup Astra. Sebagai salah satu grup usaha terbesar nasional saat ini, Astra telah mampu membangun reputasi yang baik serta menjadi bagian dari keseharian dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat di tanah air. Hal ini diwujudkan dengan

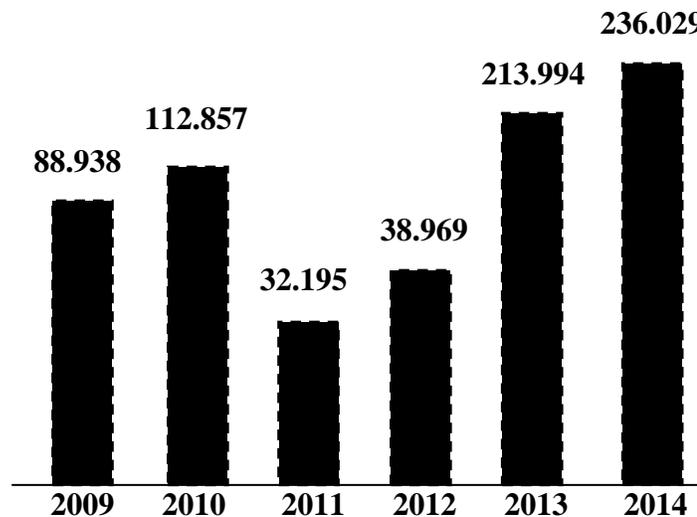
persembahan berupa ragam produk dan jasa terbaik yang ditawarkan serta sumbangsih non-bisnis.

Jika ditinjau berdasarkan informasi laporan keuangan perusahaan, PT Astra Internasional, Tbk menunjukkan bahwa Aktiva, dan Penjualan dari tahun 2009 ke 2010 mengalami peningkatan tetapi pada tahun 2010 ke 2011 mengalami penurunan kemudian meningkat lagi dari tahun 2011 ke 2012 dan sampai dengan tahun 2014 terus mengalami peningkatan.

Besarnya Aktiva pada PT Astra Internasional, Tbk pada tahun 2009-2014 dapat kita lihat pada grafik 1.1 berikut.

Grafik 1.1

**Perkembangan Aktiva PT Astra Internasional, Tbk
Tahun 2009-2014 (Dinyatakan Dalam Miliar Rupiah)**



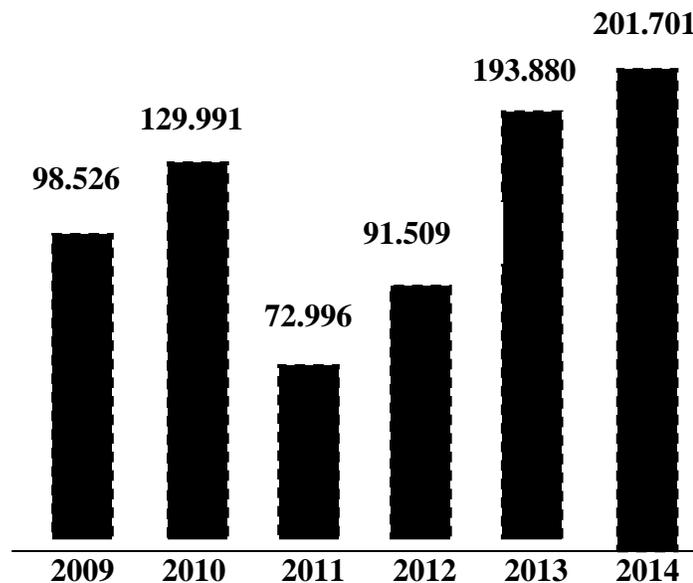
Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan grafik 1.1 tersebut dapat dilihat bahwa besarnya Aktiva pada PT Astra Internasional, Tbk yaitu dari tahun 2009 ke 2010 mengalami peningkatan tetapi pada tahun 2010 ke 2011 mengalami penurunan kemudian meningkat lagi dari tahun 2011 ke 2012 dan sampai dengan tahun 2014 terus mengalami peningkatan.

Besarnya Penjualan pada PT Astra Internasional, Tbk pada tahun 2009-2014 dapat kita lihat pada grafik 1.2 berikut.

Grafik 1.2

**Perkembangan Penjualan PT Astra Internasional, Tbk
Tahun 2009-2014 (Dinyatakan Dalam Miliar Rupiah)**



Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan grafik 1.2 diatas dapat dilihat bahwa besarnya Penjualan pada PT Astra Internasional, Tbk sama seperti aktivasnya yaitu dari tahun 2009 ke 2010

mengalami peningkatan tetapi pada tahun 2010 ke 2011 mengalami penurunan kemudian meningkat lagi dari tahun 2011 ke 2012 dan sampai dengan tahun 2014 terus mengalami peningkatan.

Sehubungan dengan upaya untuk melihat kinerja keuangan perusahaan Analisis *common size* selanjutnya dibandingkan dengan rata-rata industri untuk melihat kinerja keuangan dari perusahaan tersebut baik atau tidak, dimana menurut Badan Pemerikngkat Keuangan, rata-rata industri untuk perusahaan otomotif ini sebesar 10% dan standar ini sudah dipatenkan oleh Badan Pemerikngkat Keuangan. Dengan adanya standar ini, perusahaan dapat menentukan apakah kinerja keuangannya baik atau tidak. Penentuan baik atau tidaknya kinerja keuangan dari perusahaan itu dapat kita bandingkan *analisis common size* nya pertahun dengan rata-rata industri dari perusahaan otomotif tersebut sebesar 10%, jika rata-rata *common size* diatas rata rata industri maka kinerja keuangan dari perusahaan tersebut meningkat dan apabila rata rata *common size* dari perusahaan tersebut dibawah rata rata industri artinya kinerja keuangan dari perusahaan tersebut buruk.

Bercermin pada teori diatas maka peneliti ingin meneliti bagaimana kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan analisis *Common Size* dan akan dibandingkan dengan rata-rata industri dari perusahaan otomotif. Karena jika melihat laporan keuangan perusahaan dari tahun 2009-2014 PT Astra internasional Tbk memperoleh laba yang terus meningkat, tetapi pada tahun 2011 itu malah mengalami penurunan, oleh karena itu peneliti ingin meneliti apakah selama tahun 2009-2014

PT Astra internasional Tbk mengalami kinerja keuangan yang meningkat ataukah menurun sebagaimana yang tercantum pada laporan keuangan PT Astra Internasional Tbk.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengambil judul **“Analisis Common Size Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT ASTRA INTERNATIONAL, Tbk.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah Aktiva dan Penjualan PT Astra Internasional, Tbk pada tahun 2011 mengalami penurunan.

1.3 Rumusan Masalah

Bertolak dari identifikasi masalah di atas, maka masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah Bagaimana Kinerja Keuangan PT Astra International, Tbk jika di analisis menggunakan Analisis *Common Size* dan dibandingkan dengan rata-rata industri ?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kinerja keuangan dari PT Astra Internasional, Tbk dengan menggunakan

analisis *Common Size* dan dibandingkan dengan Rata Rata Industri perusahaan otomotif.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menambah dan memperluas wawasan ilmu pengetahuan dan untuk menambah referensi yang telah ada serta bagi bagi penelitian sejenis selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pihak manajemen, Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak-pihak terkait, baik pihak internal (manajemen) maupun pihak eksternal (investor dan kreditor) agar dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.
- b. Bagi peneliti, Penelitian ini sangat bermanfaat karena memberi kesempatan untuk memperluas wawasan dan pengetahuan dengan meneliti secara langsung keadaan yang sebenarnya dan korelasinya dengan teori teori yang telah penulis dapat pada saat perkuliahan.